

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah

Indah Wahyuni

Program Studi Pendidikan Guru MI FAI Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo

Jl. Mojopahit No. 666 B Sidoarjo

Email : indahwahyunuhiduaa@gmail.com

Abstrak

Implementasi sistem informasi manajemen sekolah merupakan perencanaan dalam pengolahan data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam konsep sistem informasi manajemen pendidikan, semua unsur dan subunsur harus saling keterkaitan untuk membentuk sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas. Selain itu ada juga komponen-komponen seperti brainware yang menjadi penggerak dalam pengoperasian sistem informasi manajemen pendidikan. Pada dasarnya sistem informasi manajemen ini merupakan sebuah informasi guna menjelaskan konsep secara keseluruhan dengan cara memecah beberapa sub sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah.

Hasil penulisan artikel ini menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen sekolah adalah suatu proses perubahan sistem yang terdiri dari beberapa orang, referensi, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional.

Kata kunci : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah

BAB I

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk mengikuti berkembangnya zaman. Salah satunya sistem informasi manajemen dalam sekolah juga memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Untuk membentuk adanya sistem informasi diperlukan komponen-komponen seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, serta budaya organisasi. Komponen-komponen tersebut membantu keberhasilan berlangsungnya proses belajar mengajar dalam pendidikan.

Secara keseluruhan sistem dapat diartikan sebagai gabungan dari pendekatan sistem prosedur dan komponen, dengan adanya gabungan dari pendekatan tersebut bisa mempermudah untuk melakukan aktifitas sampai mencapai tujuannya. Salah satu tujuan pokoknya yaitu sistem komputer, sistem ini digunakan untuk mencari berbagai informasi. Dalam mencari informasi sistem komputer membutuhkan tiga elemen untuk membantu mencari informasi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan brainware. Perangkat keras merupakan peralatan komputer itu sendiri, perangkat lunak adalah program yang berisi suatu perintah, dan brainware adalah manusia yang menggunakan dan mengatur sistem komputer.

Ketiga elemen itu harus menyatu agar bisa berjalan dan mencapai suatu tujuan. Dalam hal tersebut data merupakan sumber dari segalanya untuk mengikuti kemajuan sistem komunikasi. Salah satunya yaitu peran brainware dalam sistem informasi manajemen pendidikan. kemudian diulas lagi peranan brainware dalam sistem informasi manajemen pendidikan dengan mengajukan proposisi.

2. Rumusan Masalah
 - a. Apa yang dimaksud dengan Sistem ?
 - b. Apa yang dimaksud dengan Informasi ?
 - c. Bagaimana konsep sistem informasi manajemen dalam pendidikan ?

3. Tujuan
 - a. Mengetahui pengertian dari sistem
 - b. Mengetahui pengertian dari informasi
 - c. Mengetahui bagaimana konsep sistem informasi manajemen dalam pendidikan

BAB II

Pembahasan

1. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah

A. Pengertian Sistem

Sistem dalam pengertian keseluruhan memiliki dua makna pendekatan, yang pertama pendekatan sistem yang lebih menonjol pada prosedurnya,

dan yang kedua pendekatan sistem yang lebih menonjol pada elemen atau komponennya.¹

Pendekatan sistem yang lebih menonjol pada prosedurnya menurut Jerry FitzGerald, dkk yang dikutip dalam Nurdyansyah merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan dengan berbagai macam cara yang berguna untuk mempermudah dalam melakukan suatu aktifitas hingga mencapai tujuan tertentu sesuai dengan prosedur yang telah di atur.²

Sistem adalah adanya suatu hubungan antara elemen sistem konvensional dan elemen sistem modern dengan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan.³

Menurut Vaza dikutip dalam Anisah Aini sistem bermakna sebagai suatu unsur yang saling berkaitan dengan adanya pembentukan suatu sistem.⁴

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian dari sistem dapat disimpulkan bahwa sistem adalah gabungan dari pendekatan sistem prosedur dan komponen, dengan adanya gabungan dari pendekatan tersebut bisa mempermudah untuk melakukan aktifitas sampai mencapai tujuannya.

B. Pengertian Informasi

¹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 117.

² Ibid.,

³ Ardian Agung Y., dkk. (2009). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Bandung: Politeknik Telkom. 2.

⁴ Aini, A. (2007). *Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya*. STMIK AMIKOM. Yogyakarta. 3.

Menurut Ladjamudin dikutip dalam Alex Fahrudin informasi adalah sebuah hasil dari pengolahan data yang telah menjadi sesuatu yang sangat berarti bagi penerimanya.^{5,6,7}

Informasi ialah suatu hasil dari pengolahan data yang bisa berguna bagi penerimanya serta bisa menambah wawasan, karena di dalam informasi terdapat pengetahuan tentang fakta-fakta yang ada. Akan tetapi informasi akan berbeda-beda tiap elemennya, karena tiap informasi menyesuaikan dengan masing-masing kebutuhannya.⁸

Dari beberapa pendapat di atas mengenai pengertian dari informasi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang di dalamnya terdapat fakta-fakta yang sangat berguna bagi penerimanya dengan pemahaman yang sangat mudah.

Data merupakan suatu kejadian yang nyata atau kejadian yang benar-benar ada dan terjadi pada saat-saat tertentu saja. Dan kejadian itu biasanya berbentuk seperti tempat, benda dan orang.⁹

Di dalam informasi terdapat hal-hal yang harus di fahami, diantaranya yaitu :

1. Kualitas Informasi

Kualitas informasi (Quality Of Information) adalah setiap informasi harus memiliki kualitas tinggi seperti adanya ke akuratan pada informasi tersebut, waktu kejadiannya sesuai dan yang paling terpenting dalam sebuah informasi itu harus relevan.

2. Siklus Informasi

⁵ Fahrudin, A., Purnama, B. E., & Riasti, B. K. (2012). *Pembangunan sistem informasi layanan haji Berbasis web pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar rohman mabrur kudas*. Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, 3(1), 36.

⁶ Priyanti, D., & Iriani, S. (2013). *Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Keccamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*. IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security, 2(4), 56.

⁷ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 119.

⁸ Ajie, M. D. (1996). *Pengertian Sistem Informasi Manajemen*. 1.

⁹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 119.

Data di input terlebih dahulu kemudian di proses melalui model-model sehingga membentuk siklus. Data harus di olah terlebih dahulu karena data itu masih bentuk mentahnya dari informasi, kemudian penerima informasi akan membuat data kembali dan akan bersiklus terus menerus. Menurut

John Burch dikutip dalam Nurdyansyah siklus ini disebut sebagai siklus informasi (*information cycle*) atau bisa disebut sebagai siklus pengolahan data(*data processing cycles*).¹⁰

3. Kelengkapan Informasi

Untuk mencari informasi pengguna harus benar-benar memiliki sebuah informasi yang lengkap. Kelengkapan informasi ini sangatlah penting ketika pengguna ingin memberikan sebuah solusi dari permasalahan tersebut dengan pola fikir yang logis.¹¹

Dalam pemecahan masalah pengelola sekolah menggunakan informasi untuk membuat sebuah keputusan dengan bantuan dari sebuah sistem informasi manajemen pendidikan atau sistem informasi berbasis komputer, yang lebih dikenal sebagai CBIS (computer based information system).

SIM (sistem informasi manajemen) menurut Stoner dikutip dalam Saiful Rahman Yuniarto adalah metode yang digunakan untuk menyajikan informasi yang fakta dan tepat waktu. Menyajikan sebuah informasi tersebut membutuhkan proses pengambilan keputusan dengan cara melakukan perencanaan, operasi secara efektif dan pengendalian.¹²

Ada beberapa tahap dalam pemecahan masalah, yaitu :

a. Membangun daya saing melalui SIM

Membangun daya saing melalui SIM (sistem informasi manajemen) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, melakukan inovasi teknologi, mendorong riset serta pengembangan untuk hasil

¹⁰ Ibid., 120.

¹¹ McLeod, R., & Schell, G. (2004). *Sistem informasi manajemen*. Indeks. 12.

¹² Yuniarto, S. R. (2003). *Sistem Informasi Manajemen*. 1.

temuan terbaru, itu ditentukan sendiri oleh kemampuan bangsa. Maka dari itu setiap sekolah menerapkan hal ini agar bisa mencetak peserta didik unggul dalam pendidikan. Hal tersebut bisa terwujud apabila sekolah memfasilitasi peserta didik dengan pembelajaran yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta pola manajemen yang kuat dalam mengelola setiap aspek pendidikan.

Dalam menegakkan sebuah persaingan ada faktor utama untuk mencapainya yaitu memaksimalkan kekuatan efisiensi, motivasi, inovasi, serta keyakinan bahwa akan berhasil dalam menghadapi persaingan tersebut.

Selain adanya faktor utama dalam menegakkan sebuah persaingan, ada pula tiga hal yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan daya saingnya, yaitu :

1) Operational Excellence

Setiap lembaga pendidikan harus memiliki prinsip/nilai dalam menjaga ke efisienan dan ke efektifan untuk mencapai keberhasilan proses pendidikan sehingga setiap masyarakat, kelompok, komunitas atau individu bisa merasakan kepuasan tersendiri.

2) Customer Intimacy

Sekolah sudah dipercaya oleh para wali murid dalam soal pendidikan, maka dari itu sekolah mempunyai prinsip bahwa sekolah harus bisa mewujudkan keinginan para wali murid dan harus menerapkan sebuah komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan harapan dan kepercayaan wali murid.

3) Product Leadership

Setiap sekolah harus memiliki prinsip yang konsisten sehingga sekolah bisa menjadi contoh, panutan atau leader. Apabila hal tersebut sudah bisa diwujudkan oleh sekolah, dari situlah bisa menarik perhatian setiap orang tua untuk menyekolahkan anaknya disekolah itu.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan ini sangat bermanfaat untuk mengolah data, memperlancar informasi, mengontrol kualitas pelaksanaan pendidikan serta hubungan dengan *stakeholder*.¹³

b. Peningkatan kualitas dan kepercayaan pendidikan

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam mewujudkan pendidikan. partisipasi masyarakat bisa berbentuk seperti menyumbang dana, tenaga, serta pikiran. Dengan adanya partisipasi ini mempermudah masyarakat dalam menemukan sebuah informasi. Akan tetapi masih banyak individu yang tidak ikut serta dalam kegiatan pemerintah ini, padahal partisipasi mereka sangat diperlukan mulai dari rencana hingga mengambil keputusan saat pelaksanaan.¹⁴

C. Konsep sistem informasi manajemen dalam pendidikan

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan yaitu adanya beberapa orang, pedoman, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional yang di dalamnya juga ada kegiatan instruksional.¹⁵

Dalam konsep sistem informasi manajemen pendidikan semua unsur dan subunsur harus saling keterkaitan untuk membentuk sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas. Selain itu ada juga komponen-komponen seperti brainware yang menjadi penggerak dalam pengoperasian sistem informasi manajemen pendidikan.¹⁶ Pada dasarnya sistem informasi manajemen ini merupakan sebuah informasi guna menjelaskan konsep secara

¹³ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 124.

¹⁴ Ibid., 125.

¹⁵ JAPRI,P.S. (1987). *Sistem Informasi Manajemen*. 3.

¹⁶ Sidh, R. (2013). *Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen*. Jurnal Computech & Bisnis, 7(1), 7.1: 19-29. 6.

keseluruhan dengan cara memecah beberapa sub sistem informasi manajemen untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah.¹⁷

Ada beberapa cara mudah agar kita bisa memahami semua tentang sistem informasi manajemen, baik itu di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan atau politik. Yang pertama kita harus memahami konsep sistem informasi manajemen terlebih dahulu, dan memahaminya harus secara keseluruhan, tidak boleh setengah-setengah.

Pengertian manajemen menurut Stoner yang dikutip dalam Nurdyansyah merupakan sebuah cara yang di dalamnya ada beberapa aspek seperti proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan antar anggota untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan. Hampir di semua bidang, orang-orang menggunakan prinsip manajemen dan mengangkat pendidikan menjadi bidang utama yang terpenting dalam kehidupannya. Pendidikan menerapkan stimulus respon antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk merubah pola pikir, pemahaman serta penalaran dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pendidik diwajibkan memiliki metode yang tepat dalam menyampaikan sebuah materi sehingga terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien

Menurut Robert G. Murdick yang dikutip dalam Arisuniarti sistem informasi manajemen adalah sekelompok orang yang memiliki pedoman dan petunjuk serta memiliki alat untuk mengolah data, mengambil data, serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan dengan cara yang efisien.¹⁸

Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan pengolahan data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ada beberapa tahap untuk merancang SIM (Sistem Informasi Manajemen) diantaranya yaitu :

¹⁷ Fajrin, D. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama)*. 10.

¹⁸ Arisuniarti, D. M. (2016). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERPADU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS WARMADewa*. PUBLIC INSPIRATION, 1(1), 50-64. 3.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum membuat sistem informasi manajemen pendidikan, pendidik harus merencanakan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik terlebih dahulu agar bisa diterima di lingkungan.

2. Tahap Analisis

Setelah merencanakan, tahap selanjutnya yaitu menganalisis sistem informasi manajemen pendidikan untuk mengetahui apakah di dalamnya sudah sesuai apa belum. Apabila belum sesuai, tahap analisis ini berfungsi untuk merancang sistem yang baru atau memperbarui system sebelumnya.

3. Tahap Rancangan

Pada tahap rancangan ini mempermudah pendidik untuk menyiapkan alat-alat guna merencanakan serta menganalisis sistem informasi manajemen pendidikan.

4. Tahap Penerapan

Dalam tahap ini menggabungkan sumber daya fisik dengan konseptual sampai menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

5. Tahap Penggunaannya

Tahap ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan pada tahap perencanaan serta konsep system informasi manajemen dalam pendidikan.¹⁹

¹⁹ Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center. 133.

KESIMPULAN

1. Sistem adalah gabungan dari pendekatan sistem prosedur dan komponen, dengan adanya gabungan dari pendekatan tersebut bisa mempermudah untuk melakukan aktifitas sampai mencapai tujuannya.
2. Informasi adalah hasil pengolahan data yang di dalamnya terdapat fakta-fakta yang sangat berguna bagi penerimanya dengan pemahaman yang sangat mudah.
3. Pengintegrasian merupakan kunci konsep sistem informasi manajemen dalam pendidikan. Dengan adanya pengintegrasian semua sistem bisa saling bekerja sama dengan menggunakan caranya sendiri-sendiri dalam penyelesaiannya. Sistem informasi manajemen dalam pendidikan harus mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam perencanaan sistem informasi manajemen dalam pendidikan menggunakan konsep aplikasi terpusat yang berperan sebagai aplikasi sentral yang berfungsi sebagai modul aplikasi di lingkungan sekolah.

REFERENCES

- Ardian Agung Y., dkk. (2009). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Bandung: Politeknik Telkom. 2.
- Aini, A. (2007). Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya. STMIK AMIKOM. Yogyakarta. 3.

- Fahrudin, A., Purnama, B. E., & Riasti, B. K. (2012). Pembangunan sistem informasi layanan haji Berbasis web pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar rohman mabrur kudas. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(1), 36.
- Priyanti, D., & Iriani, S. (2013). Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(4), 56.
- Ajie, M. D. (1996). Pengertian Sistem Informasi Manajemen. 1.
- McLeod, R., & Schell, G. (2004). Sistem informasi manajemen. Indeks. 12.
- Yuniarto, S. R. (2003). Sistem Informasi Manajemen. 1.
- JAPRI,P.S. (1987). Sistem Informasi Manajemen. 3.
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 7.1: 19-29. 6.
- Fajrin, D. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Golden Gate Mandiri (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama). 10.
- Arisuniarti, D. M. (2016). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERPADU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS WARMADEWA. *PUBLIC INSPIRATION*, 1(1), 50-64. 3.
- Abidin, M., Nurdyansyah, N., & Hidayatulloh, H. (2020). The Principal's Performance as a Supervisor in Improving Teacher Professionalism. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).
- Aini, N., & Nurdyansyah, N. (2020). Application of Role Playing Methods in Indonesian Language Subjects in Class 2 of Elementary Schools. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 9(1).
- Amiruddin, I., Nurdyansyah, N., & Churahman, T. (2020). Santri Leadership Patterns in Organizing in Islamic Union Islamic Boarding School (PERSIS) Bangil. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Ans, L., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Strategies of Communicative Arabic Language Mastery Based on Lughawiyah at Ma'had Umar Bin Al-Khattab Surabaya. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Arifin, M. B. U. B., & Nurdyansyah, R. I., & Fauji, I.(2019). Teaching media of fiqh magazine model to improve prayer understanding in primary school students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)* (pp. 95-97). Atlantis Press.
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceeding of The ICECRS*, 5.

- Bahak Udin By Arifin, M., Rais, P., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Nurdyansyah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA (Teori dan Praktik).
- Fauziah, U., Hidayatulloh, H., & Oktafia, R. (2020). The Importance of Financial Roles in Optimizing Laboratory Facilities. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Furqon, F., & Nurdyansyah, N. (2020). Principal's Strategy in Forming Students' Religious Character (Case Study at SD Muhammadiyah 1 Sedati, Sidoarjo). *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Handayani, S. T., Fauziah, Y., & Fahyuni, E. F. (2020). Application of Problem Solving in Indonesian Language Subjects at Muhammadiyah 2 Middle School in Taman. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Handoyo, M., Nurdyansyah, N., & Haryanto, B. (2020). Marketing Strategy of New Schools in the Selection of New Students at AL Zamzam Sukodono Islamic Elementary School. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Hanim, F., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Effect of Pedagogical Competence and Work Motivation on the Performance of Educators in SMP Muhammadiyah 4 Gempol. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Hidayat, F. A., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Classical Learning Analysis Pondok Modern Darussalam Gontor in Improving Superior School Management. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Indrayani, I., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). School Development Strategies in Improving the Quality of Human Resources at Elkisi High School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Istiqomah, I., Nurdyansyah, N., Fahyuni, E. F., & Anshori, I. (2020). Analysis of Supervision Results of Teacher's Performance in Developing Quality of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Kusuma, A. D. K., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2020). Sharia Marketing Strategy in Attracting the Interest of Students of SD Muhammadiyah Satu Sedati, Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Mu'alimin, M. A. (2019). Application of Classroom Response Systems (CRS): Study to Measure Student Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 14(14), 132-142.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nizar, A., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). Quality Management of Islamic Education in Hasan Langgung's Perspective. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, K. S. M. T., Fahyuni, E. F., Rudyanto, H. E., & Daud, N. (2021). A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Psychology and Education Journal*, 58(2), 2668-2679.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).

- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2019). Teaching Media Design Innovation Using Computer Application with Scientific Approach. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(3), 373-382.
- Nurdyansyah, N. (2020). A New Model Oriented on The Values of Science, Islamic, and Problem-Solving in Elementary Schools. *Hamdard Islamicus*, 43(S. 2), 2870-2884.
- Nurdyansyah, N., & Aini, Q. (2017). Peran Teknologi Pendidikan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iii Di Mi Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 124-140.
- Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). Implementation of the Arabic Language Habituation Program in Improving Academic Achievement of Students in SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2018). *Pembiasaan Karakter Islam Dalam Pengembangan Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo*. MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Implementation of Home Visite Program in Overcoming Student Learning Problems in SD Muhammadiyah 1 Pucanganom Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 54-71.
- Nurdyansyah, N., Istikomah, I., & Astutik, I. R. I. (2020). Modifikasi Kurikulum Sekolah Inklusi Berbasis Aplikasi On-Line. *TADARUS*, 9(2).
- Nurdyansyah, N., Mandarani, V., & Rais, P. (2020). How to Make Use of Animation to Improve Primary School Students' English Achievement?. *JEES (Journal of English Educators Society)*, 5(1), 53-59.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.

- Nurdyansyah, N., Sugiarto, R., & Rais, P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 201-212.
- Nurdyansyah, Nurdyansyah. "Media Pembelajaran Inovatif." (2019): 1-2.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi teknologi pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nuryanti, N., Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. Whatsapp Group-Based Learning Analysis On Achievement And Learning Difficulties Of Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 251-262.
- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Rojii, M., Istikomah, I., & Hidayatulloh, H. (2020). Implementation of Madrasah Diniyah as Strengthening Islamic Education Curriculum at SD Khazanah Ilmu. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Santoso, F. W., Nurdyansyah, N., & Churrahman, T. (2020). The Effect of Teacher's Social Competence on Increasing Human Resources at SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin Boarding School. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Sonah, S., Nurdyansyah, N., & Ruchana, S. (2020). Improvement of Library Services through Friends of the Ambassador Mier. *Proceeding of The ICECRS*, 6.
- Suprianto, G., Nurdyansyah, N., & Nyong, E. T. I. S. (2020). Analysis of Character Education in Curriculum 13 to Build Moral Awareness in Education at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Proceeding of The ICECRS*, 5.
- Syifa, L., Nurdyansyah, N., & Santosa, N. E. T. I. (2020). Implementasi Program Home Visite Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa. *Proceeding of The ICECRS*, 7.
- Widagdo, W., Nurdyansyah, N., & Faujiyah, Y. (2020). Character Education Implementation Through Discipline Development. *Proceeding of The ICECRS*, 5.